



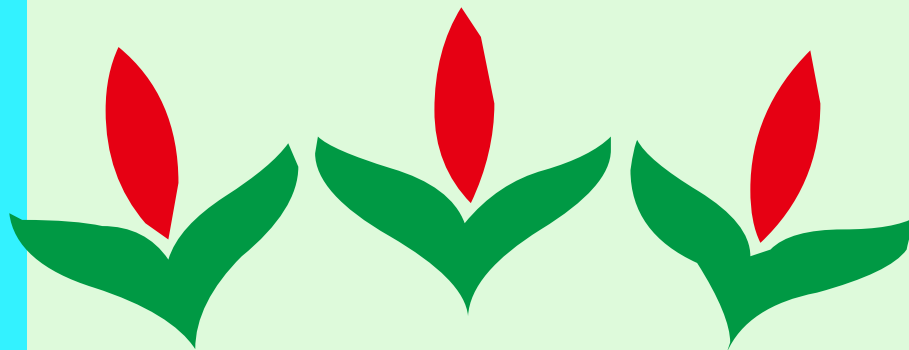
UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ISSN : 2302-2841

I D E N T I T Ä T

JURNAL BAHASA DAN SASTRA JERMAN

Vol. III, Nomor 1, Januari 2014



Identitaet	Vol. III	No. 1	Hal. 1-47	Surabaya Januari 2014	ISSN 2302-2841
------------	----------	-------	-----------	--------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL IDENTITÄT
JURNAL BAHASA DAN SASTRA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JERMAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Identität"* (ISSN: 2302-2841) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Identität" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Identität" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerman.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet>

* Untuk keperluan pengetikan nama jurnal ini bisa ditulis "Identitaet".

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
DER SPRACHSTIL AFFIRMATION ALBUM KEINE MACHT FÜR NIEMAND VON TON STEINE SCHERBEN (Jatmiko Edy Tamtomo) ...	1
CHARAKTERISIERUNG HAUPTFIGUR SIDDHARTHA IN DEM ROMAN SIDDHARTHA VON HERMANN HESSE (Satriyo Yudistiro)	5
ANALYSE DER HAUPT ZEICHEN DER FRAUEN IN DER SAMMLUNGSMÄRCHEN VON DER BRÜDER GRIMM (LITERATUR ANTHROPOLOGIE) (Nanang Puji Raharjo)	9
SELBSTKONZEPT VON TIM IM FEUERSCHUH UND WINDSANDALE KARYA URSULA WÖLFEL (Siti Wahyuni Hardiyanti)	17
Analisis Nilai Moral dalam lima Dongeng karya Ludwig Bechstein (Adinda Christanti)	20
Figur der Katze in der Sammlung von Kinder-und Hausmärchen Brüder Grimm (Ayu Noviani Yudistira)	22
Die Haltung von der Hauptfigur in der Kindergeschichte Drachenflügel von Renate Welsh (Aditya Shakuntala Devi)	25
Eksistensi Iphigenie dalam drama Iphigenie Auf Tauris Karya Johann Wolfgang von Goethe (Ria Sulfyandari)	28
ANALISIS PERSETUJUAN DAN PENOLAKAN PADA TOKOH FRANZISKA DITINJAU DARI IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL DAS SUPERWEIB KARYA HERA LIND (Ihdina Diah Mulyasari)	31
Die Prinzessin in der Sammlung von Kinder-und Hausmärchen Brüder Grimm (Ayu Noviana Yudistira)	34
MINDERWERTIGE FRAUEN UND GEWALT GEGEN FRAUEN IN NOVEL SOUAD BEI LEBENDIGEM LEIB VON ANJA LAZAROWICZ (Ongky Sukarto Wijayaning Onggo)	37
Die Verhaltene Typische der Hauptfigure in der Krimi Roman Das Versprechen von Friedrich Dürrenmatt (Mindhi Prathiwi Boedhi)	42
Ungerechtigkeit der Geschlechter im Roman "tausend strahlende Sonnenn" von Khaled Hosseini (Nurul Khotimah)	45

Analisis Nilai Moral dalam lima Dongeng karya Ludwig Bechstein

Adinda Christanti

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
adindachristanti@yahoo.com

Wisma Kurniawati

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Moral merupakan ajaran tentang baik dan buruk yang mengatur agar manusia dapat hidup dengan baik dan dongeng merupakan sarana penyampaian yang menarik. Di dalam penelitian ini menjelaskan dan mengklasifikasi nilai-nilai moral berdasarkan jenis-jenis moral manusia yang terdiri dari: 1) hubungan manusia dengan diri sendiri; 2) hubungan manusia dengan lingkungan sosial; 3) hubungan manusia dengan Tuhan, yang terdapat di dalam lima dongeng karya Ludwig Bechstein. Berdasarkan teori di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam lima dongeng karya Ludwig Bechstein? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam lima dongeng karya Ludwig Bechstein dan mengklasifikasikannya ke dalam jenis-jenis moral manusia. Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif, karena sumber data dalam penelitian ini adalah dongeng, dan data yang diambil merupakan cuplikan kalimat atau kata-kata yang terdapat di dalam lima dongeng karya Ludwig Bechstein. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, yaitu: (1) membaca dan menerjemahkan dongeng; (2) berusaha menemukan kalimat atau kata-kata yang menunjukkan nilai moral; (3) menggaris bawahi kalimat-kalimat yang penting; (4) menganalisis dan mengelompokkan sesuai dengan jenis-jenis moral yang ada.; terakhir, (5) mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil penelitian mengenai nilai moral yang terdapat dalam kumpulan dongeng karya Ludwig Bechstein. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam lima dongeng karya Ludwig Bechstein terdapat nilai-nilai moral berupa kejujuran, keberanian, kemandirian moral, kepedulian sosial, kesetiiaan sosial, serta percaya dan beribadat kepada Tuhan.

Kata kunci: Nilai, Dongeng, Moral

Abstract

Moral is a good and bad teaching on the set so that people can live well and fairy tales is an attractive means of delivery. In this study describes and classifies moral values based on the types of human morality which consists of: 1) the human relationship with yourself; 2) the human relationship with the social environment, and 3) the human relationship with God, which is contained in the five fairy tales by Ludwig Bechstein. Based on the above theory, the formulation of the problem in this study is what are the moral values contained in the works of Ludwig Bechstein five fairy tales? The purpose of this study was to describe the moral values of whatever is contained in the five fairy tales by Ludwig Bechstein and classify them into types of human morality. This research is descriptive qualitative, because the source of the data in this study is a fairy tale, and the data were taken are quoted sentences or words contained in the five fairy tales by Ludwig Bechstein. Technical analysis is a qualitative analytical techniques, namely: (1) reading and translating fairy tales, (2) trying to find a phrase or words that show moral values, (3) underlines the important sentences, (4) analyzing and grouping according to the types of existing moral.; finally, (5) describe and concluded the results of research on the moral values contained in a collection of fairy tales by Ludwig Bechstein. The analysis showed that the five works of Ludwig Bechstein's fairy tales are moral values such as honesty, courage, independence, moral, social care, social loyalty, and trust and worship God.

Keywords: Value, Fables, Moral.

Der Hintergrund

Literarisches Werk ist eine kreative Kunst, die Elemente der Schönheit enthält. Literarische Werke können sorgen für Spannung und Zufriedenheit des Geistes für die Leser. Es ist eine Art intellektuelle

Unterhaltung und Literatur spiritual. Sastra oder über die Tatsachen künstlerischen und phantasie als Manifestationen des menschlichen Lebens (und der Gesellschaft) durch die Sprache als Medium und hat einen positiven Effekt auf das menschliche Leben

(human) (Mursal Esten, 1978: 9). In dieser Arbeit konzentrierten sich die Forscher auf "Fairytale". Generell Märchen ist eine Geschichte, die gesprochen oder geschrieben, die Spaß machen und in der Regel nicht wirklich im Leben (Kamisa, 1997:144) geschehen. Folklore-Märchen ist nicht wirklich das durch den Eigentümer von Geschichten und Märchen betrachteten Fall nicht von Ort und Zeit gebunden. Märchen ist vor allem für Unterhaltung sagte, obwohl viele Geschichten schildern auch die Wahrheit enthält moralischen Lehren, auch Satire (Agus, 2008). So kann der Schluss gezogen werden, dass das Märchen ist eine literarische Form, dass die Geschichte nicht wirklich stattgefunden oder unterhaltsam fiktiver Charakter und moralischen Lehren werden im Märchen enthalten Forscher haben das Märchen von Ludwig Bechstein, weil Fabel ist eine der literarischen Werke, die eine Menge von moralischen Werten enthalten und dennoch nur selten untersucht. Darüber hinaus gibt es auch viele Geschichten von moralischen Werte, die wir nachahmen und emulieren uns in diesem Leben. Zum Beispiel, wie in einem Märchen "Die Dankbare Tiere", hier gibt es viele moralische Botschaften in Form von Fürsorge für andere, nicht zu betrügen, und letztlich das Böse wird immer verlieren.

Die Methode der Untersuchung

Wurden mehrere Schritte unternommen, um Forschungsdaten zu sammeln sind (1) zu lesen und zu übersetzen, die Fabel, (2) versucht, eine Phrase oder Wörter, die moralischen Werte zeigen zu finden, (3) weist auf die wichtigen Sätze, (4) zu analysieren und zu klassifizieren, die entsprechende mit der Art der dort moralische; schließlich (5) zu beschreiben und festgestellt, die Ergebnisse der Forschung über die in einer Märchensammlung von Ludwig Bechstein enthaltenen moralischen Werten.

Die Ergebnisse der Untersuchung

Die Analyse zeigte, dass die fünf Werke von Ludwig Bechstein Märchen sind moralische Werte wie Ehrlichkeit, Mut, Unabhängigkeit, moralische, soziale Betreuung, soziale Loyalität und Vertrauen und Gott anbeten.

Die Folgerung und der Vorschläge

1. Die Folgerung

In Übereinstimmung mit der Analyse in Kapitel IV der moralischen Werte, fand einige moralische Werte in der fünften Märchen. Es kann abgeleitet werden, dass das Märchen Die Dankbare Tiere, Undankbare Sohn Der, Der kleine Däumling, Der Königim Bade, und Die schöne junge Braut von Ludwig Bechstein es moralische Werte basierend auf der Größe des menschlichen guten und die schlechten werden nach der Art der moralischen menschlichen Form klassifiziert Ehrlichkeit, Mut, bewusstsein, moralische Unabhängigkeit, soziale Versorgung, soziale Loyalität und Vertrauen und Gott anbeten.

2. Der Vorschläge

Forschung über die moralischen Werte in einem Märchen von Ludwig Bechstein noch selten, weil die meisten Forscher nehmen Sie sich ein bekannter Werke

wie funktioniert Brüder Grimm. Darüber hinaus gibt es viele andere prominente Aspekte, die untersucht werden müssen.

Literaturverzeichnis

- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia*. Jakarta: PT. Temprint
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jogjakarta: CAPS.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusasteraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung : Angkasa
- Hardiwardoyo, Purwa. A. 1990. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kaninsius
- Kenny, William. 1966. *How to Analyze Fiction*. New York: Monach Press.
- Luxemburg, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia
- Mangunwijaya, Y.B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Palmer, Frank. 1992. *Literature and Moral Understanding*. New York: Oxford University Press
- Salam Burhanudin. 1997. *Etika Sosial*. Bandung: Rineka Cipta
- Suseno, Frans Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius
- Sharif, Zalila, dkk. 1993. *Kesusasteraan Melayu Tradisional*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia
- Stewig, John Warren. 1980. *Children and Literature*. Boston: Houghton Mifflin Company
- (http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial)
- (www.1000-maerchen.com)
- (www.kompasiana.com)
- (<http://www.untukku.com/artikel/pengertiandongeng.html>)
- ([http://asemmanis.wordpress.com/2009/10/03/pengertian-sastra-secara-umum-dan-menurut-\(para-ahli/](http://asemmanis.wordpress.com/2009/10/03/pengertian-sastra-secara-umum-dan-menurut-(para-ahli/))
- (<http://thejavaas.wordpress.com/2012/06/09/prosa-fiksi/>), (diunduh tanggal 11 Juni 2013)
- (<http://www.bimbie.com/jenis-prosa.htm>), (diunduh tanggal 11 Juni 2013)
- (<http://www.yadi82.com/2010/08/dongeng.html>), (diunduh tanggal 23 Juni 2013)
- (http://guru-indonesia.net/forum/forum_topik_isi-290.html), (diunduh tanggal 27 Juni 2013).